

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dari hasil penelusuran peneliti dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang strategi pemulihan dan pengembangan usaha UD. Mekar sari pasca pandemi covid-19 di Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi UD. Mekar sari dimasa Pandemi mengalami penurunan jumlah produksi, keterbatasan pemasaran, penurunan pendapatan, kenaikan bahan baku, dan mengalami penurunan jam kerja. Sedang kondisi UD. Mekar sari Pasca Pandemi sudah mulai pulih meski belum sepenuhnya 100% dari virus covid-19, UD. Mekar sari mampu bertahan melalui beberapa alternatif strategi pemulihan dan pengembangan usaha yang dilakukan dan membawa dampak positif.
2. Strategi pemulihan yang dilakukan oleh UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 menggunakan *marketing mix* 4P yaitu, Produk dengan tetap mempertahankan kualitas. Harga dengan selalu memberikan potongan harga terjangkau. Lokasi yang terdiri dari lokasi pabrik sudah strategis, dan lokasi pemasaran menggunakan dua cara yaitu secara langsung, tidak menggunakan perantara dan secara tidak langsung dengan menggunakan perantara *reseller*. Promosi yang dilakukan dengan pemasangan baliho depan lokasi

pabrik, depan rumah, dan menggunakan promosi dari mulut ke mulut.

3. Strategi Pengembangan yang dilakukan oleh UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 melalui Indikator Pengembangan Usaha yaitu : Omset Penjualan, pengembangan yang dilakukan agar omset meningkat dengan memperluas target pasar. Terus meningkatkan Skill Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menyediakan fasilitas yang memadai dalam proses produksi. Dan Pertumbuhan Pelanggan Sebagai Pengukuran Perkembangan Usaha, dengan mengedepankan kualitas, dan peningkatan pelayanan seperti melayani via pengantaran kepada konsumen.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari strategi pemulihan dan pengembangan usaha UD. Mekar sari pasca pandemi covid-19, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Tetap harus mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan, serta terus memperhatikan kebersihan dalam proses produksi sehingga kepuasan konsumen tetap terjaga.
2. UD. Mekar Sari hendaknya juga memanfaatkan perkembangan media sosial untuk menunjang pemasaran produknya.
3. Menyarankan untuk membuat sertifikasi halal terhadap produk UD. Mekar Sari.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada informan penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian memiliki banyak kendala, salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah informan penelitian. Masalahnya berupa informan yang kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan jawaban yang diberikan relatif sama pada setiap informan. Selain itu, ada beberapa informan yang menolak untuk diambil dokumentasinya.

